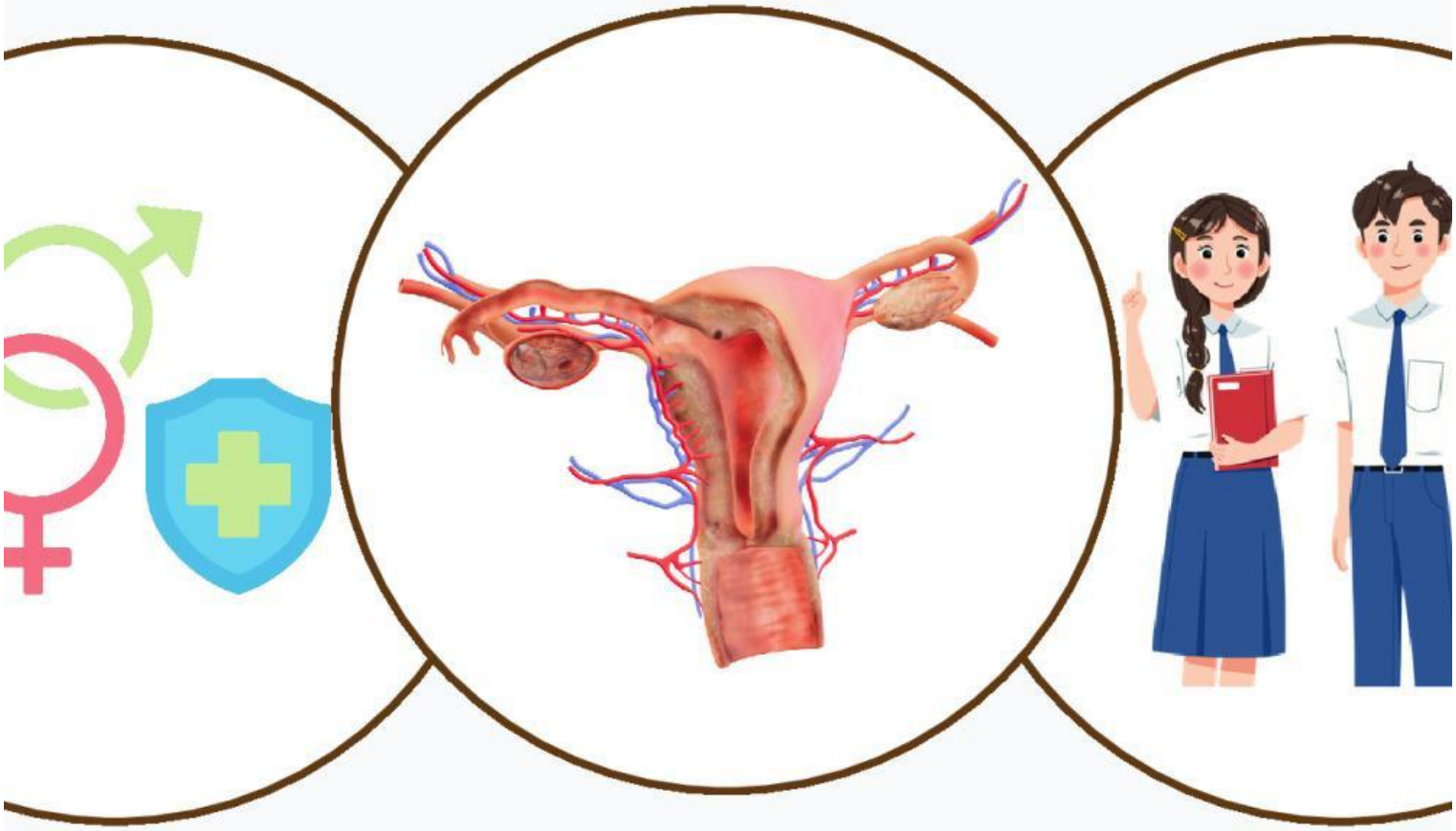
LKPD Elektronik

Merdeka Mengajar

Berbasis *Problem Based Learning*
Terintegrasi Socio-Scientific Issues (SSI)

KESEHATAN REPRODUKSI MANUSIA



Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IX SMP/MTs

PETUNJUK PENGGUNAAN E-LKPD

E-LKPD ini dikembangkan untuk mempermudah atau meningkatkan kepraktisan peserta didik untuk menggunakan E-LKPD berbasis *Problem Based Learning* yang Terintegrasi *Socio-Scientific Issues* materi Kesehatan Reproduksi Manusia. Berikut merupakan petunjuk penguunaan E-LKPD:

1. Gunakan *handphone* atau laptop yang tersambung jaringan internet
2. Buka E-LKPD melalui link yang diberikan oleh guru!
3. Lengkapi kolom identitas kelompok
4. Amati permasalahan yang disajikan pada bagian awal (kasus SSI)
5. Ikuti setiap tahapan pembelajaran Problem Based Learning (PBL) secara berurutan
6. Gunakan sumber belajar yang relevan (buku, internet, atau penjelasan guru) untuk mendukung proses penyelesaian tugas.
7. Tuliskan jawaban dan hasil diskusi pada kolom yang telah disediakan dalam E-LKPD.
8. Kerjakan setiap tugas dengan jujur, aktif, dan bertanggung jawab dalam kerja kelompok.
9. Pastikan seluruh jawaban telah diperiksa kembali sebelum dikumpulkan atau dikirimkan.

LIVEWORKSHEETS

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah kegiatan ini, kamu dapat :

1. Menjelaskan pengertian pergaulan berisiko dan faktor-faktor yang memengaruhinya pada masa remaja.
2. Mengidentifikasi bentuk perilaku berisiko yang dapat berdampak terhadap kesehatan reproduksi.
3. Menganalisis dampak perilaku berisiko terhadap kesehatan reproduksi, kehidupan sosial, dan masa depan remaja.
4. Menjelaskan upaya menjaga kesehatan reproduksi dan menghindari perilaku berisiko.
5. Merumuskan solusi terhadap permasalahan pergaulan berisiko berdasarkan informasi ilmiah dan pertimbangan sosial.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu memahami sistem reproduksi manusia serta keterkaitannya dengan kesehatan reproduksi, serta mampu menganalisis permasalahan yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi dalam kehidupan sehari hari

LIVEWORKSHEETS

LKPD ELEKTRONIK BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING TERINTEGRASI SSI PADA MATERI KESEHATAN REPRODUKSI

Untuk SMP/MTs Kelas IX

IDENTITAS PENGGUNA

KELOMPOK :

NAMA :

KELAS :

SEKOLAH :

LIVEWORKSHEETS

AKTIVITAS 1

ORIENTASI PESERTA DIDIK PADA MASALAH



Ayo Mengamati!

Fenomena: Pergaulan Remaja dan Pengaruh Lingkungan

Masa remaja merupakan masa ketika seseorang mengalami perubahan fisik, emosional, dan sosial. Pada masa ini, hubungan pertemanan dan lingkungan sekitar dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku serta keputusan yang diambil.

Di suatu lingkungan masyarakat, muncul pembicaraan mengenai beberapa remaja yang terpengaruh oleh pergaulan berisiko. Sebagian remaja merasa perlu mengikuti ajakan teman agar dapat diterima dalam kelompoknya. Mereka terkadang kurang mempertimbangkan konsekuensi dari keputusan yang diambil.

Di sisi lain, terdapat remaja yang belum memperoleh informasi kesehatan reproduksi secara memadai. Akibatnya, mereka kesulitan memahami risiko dari perilaku tertentu, termasuk kemungkinan kehamilan yang tidak direncanakan dan infeksi menular seksual (IMS). Permasalahan tersebut menimbulkan perbedaan pendapat di masyarakat. Ada yang beranggapan bahwa pergaulan merupakan urusan pribadi setiap remaja, sedangkan pihak lain berpendapat bahwa keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat perlu memberikan pendampingan serta pendidikan kesehatan reproduksi.

Permasalahan ini menunjukkan bahwa pergaulan remaja tidak hanya berkaitan dengan hubungan sosial, tetapi juga berhubungan dengan kesehatan reproduksi dan tanggung jawab dalam mengambil keputusan.

Permasalahan Utama

Bagaimana pergaulan berisiko dapat memengaruhi kesehatan reproduksi remaja, dan upaya apa yang dapat dilakukan untuk mencegah dampak negatifnya?

Ayo Identifikasi Masalah!

Diskusikan bersama kelompokmu.

Diskusikan pertanyaan berikut bersama kelompokmu.

1. Apa permasalahan utama yang ditemukan dalam fenomena tersebut? ☐
2. Mengapa lingkungan pertemanan dapat memengaruhi perilaku dan keputusan remaja? ☐
3. Mengapa kurangnya pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi dapat meningkatkan risiko perilaku yang tidak bertanggung jawab? ☐
4. Apa dampak yang mungkin terjadi apabila remaja tidak mempertimbangkan konsekuensi dari perilakunya? ☐
5. Mengapa permasalahan pergaulan remaja perlu mendapatkan perhatian dari keluarga, sekolah, dan masyarakat? ☐

Tuliskan hasil identifikasi masalah kelompokmu!

Jawaban:

.....

.....

LIVEWORKSHEETS

AKTIVITAS 2

MENGORGANISASIKAN PESERTA DIDIK UNTUK BELAJAR

Ayo Merumuskan Masalah!

Berdasarkan fenomena yang telah diamati, setiap kelompok diminta merumuskan permasalahan yang akan diselidiki.

RUMUSAN MASALAH UTAMA:

Bagaimana pengaruh pergaulan berisiko terhadap kesehatan reproduksi remaja serta bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah dampak negatifnya?

Jawaban:

Tuliskan rumusan masalah kelompokmu menggunakan kalimat sendiri.

.....

.....

2 Pertanyaan Penyelidikan

Sebelum melakukan penyelidikan, tuliskan hal-hal yang ingin diketahui kelompokmu.

1. Hal yang ingin kami ketahui:

2. Hal yang ingin kami ketahui:

3. Hal yang ingin kami ketahui:

Pembagian Tugas Kelompok

Agar penelitian berjalan dengan baik, bagilah tugas setiap anggota kelompok.

1

Anggota 1:
mencari informasi mengenai pengertian dan faktor penyebab pergaulan berisiko pada remaja.

☐ Sudah dipahami

2

Anggota 2:
mengidentifikasi bentuk perilaku berisiko yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi.

☐ Sudah dipahami

3

Anggota 3:
mencari informasi mengenai dampak perilaku berisiko terhadap kesehatan reproduksi.

☐ Sudah dipahami

4

Anggota 4:
mencari informasi mengenai upaya pencegahan dan cara menjaga kesehatan interproduksi.

☐ Sudah dipahami

Setiap anggota bertanggung jawab menyampaikan informasi yang diperoleh kepada kelompok untuk didiskusikan bersama.

Diskusikan bersama kelompokmu!

LIVEWORKSHEETS



AKTIVITAS 3
MEMBIMBING PENYELIDIKAN INDIVIDU MAUPUN KELOMPOK

1 Pahami konsep → 2 Kenali faktor → 3 Analisis risiko → 4 Tentukan sikap

Ayo Pelajari Konsep Ilmiahnya!

☐ Sudah dipahami

A. Pengertian Pergaulan Berisiko pada Remaja

Pergaulan merupakan hubungan sosial yang terjadi antara seseorang dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari. Pergaulan dapat memberikan pengaruh positif apabila mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat dan mengembangkan perilaku sehat.

Namun, pergaulan dapat menjadi berisiko apabila seseorang terlibat dalam perilaku yang dapat membahayakan kesehatan, keselamatan, atau masa depannya.

Dalam konteks kesehatan reproduksi, pergaulan berisiko berkaitan dengan perilaku yang dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya permasalahan kesehatan reproduksi, seperti kehamilan yang tidak direncanakan dan infeksi menular seksual.

Oleh karena itu, remaja perlu memahami bahwa setiap keputusan dalam pergaulan memiliki konsekuensi yang perlu dipertimbangkan.

B. Faktor yang Memengaruhi Pergaulan Remaja

☐ Sudah dipahami

Beberapa faktor yang dapat memengaruhi perilaku dan keputusan remaja antara lain:

1 Teman sebaya



Keinginan untuk diterima dalam kelompok dapat membuat remaja mengikuti ajakan teman tanpa mempertimbangkan akibatnya.

☐ Sudah dipahami

2 Keluarga



Perhatian, komunikasi, dan komunikasi keluarga berperan dalam membantu remaja memahami nilai, tanggung jawab, dan batasan diri.

☐ Sudah dipahami

3 Media sosial



Informasi dan tren yang tersebar di media sosial dapat memengaruhi pola pikir serta perilaku remaja. Tidak semua informasi yang beredar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

☐ Sudah dipahami

4 Lingkungan masyarakat



Kebiasaan, nilai, dan kondisi lingkungan dapat memberikan pengaruh terhadap cara remaja berinteraksi dan mengambil keputusan.

☐ Sudah dipahami

5 Pengetahuan kesehatan reproduksi



Kurangnya pengetahuan dapat menyebabkan remaja kesulitan mengenali risiko dan menentukan tindakan yang tepat dalam menjaga kesehatan reproduksi.

☐ Sudah dipahami

Perilaku berisiko merupakan perilaku yang dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya dampak negatif terhadap kesehatan maupun kehidupan seseorang.

C. Bentuk Perilaku Berisiko dan Dampaknya terhadap Kesehatan Reproduksi

☐ Sudah dipahami

Dalam konteks kesehatan reproduksi, beberapa bentuk perilaku berisiko dapat berkaitan dengan:

1. **Perilaku seksual yang tidak bertanggung jawab**
   Perilaku seksual yang tidak meningkatkan kemungkiran terjadinya kehamilan yang tidak direncanakan dan infeksi menular seksual.
2. **Kurangnya pemahaman mengenai kesehatan reproduksi**
   Ketidaktuhan mengenai fungsi sistem reproduksi, risiko kesehatan, dan cara menjaga diri dapat menyebabkan seseorang mengambil keputusan yang kurang tepat.
3. **Pengaruh tekanan teman sebaya**
   Tekanan dari lingkungan pertemanan dapat membuat remaja melakukan sesuatu yang sebenarnya tidak sesuai dengan nilai dan batasan dirinya.
4. **Mempercayai informasi yang keliru**
   Informasi kesehatan reproduksi yang tidak benar dapat menimbulkan kesalahpahaman dan memengaruhi perilaku seseorang.

LIVEWORKSHEETS

AKTIVITAS 3
MEMBIMBING PENYELIDIKAN INDIVIDU MAUPUN KELOMPOK



Kenali dampak > Pahami risiko > Tentukan upaya > Refleksi

D. Dampak Pergaulan Berisiko

Pergaulan berisiko dapat menimbulkan berbagai dampak, antara lain:

1. Dampak terhadap kesehatan reproduksi

Meningkatnya risiko kehamilan dan infeksi direncanakan dan infeksi menular seksual (IMS).

2. Dampak psikologis

Dapat menimbulkan tekanan emosional, kecemasan, kebingungan, dan kesulitan dalam menghadapi permasalahan yang dialami.

3. Dampak sosial

Dapat menimbulkan konflik dengan keluarga, perubahan hubungan pertemanan, stigma, serta kurangnya dukungan dari lingkungan.

4. Dampak terhadap pendidikan dan masa depan

Permasalahan kesehatan dan sosial yang tidak ditangani dengan baik dapat mengganggu kegiatan belajar serta perencanaan masa depan remaja.

Dampak yang dialami setiap orang dapat berbeda-beda. Oleh sebab itu, seseorang yang mengalami permasalahan kesehatan reproduksi perlu memperoleh dukungan dan bantuan yang tepat, bukan mendapatkan perilaku diskriminatif.



Ingat! Dukungan dan perlakuan yang tidak diskriminatif sangat penting agar setiap remaja merasa aman, dihargai, dan percaya diri untuk memperbaiki keadaan.

E. Upaya Menjaga Kesehatan Reproduksi Remaja

Kesehatan reproduksi perlu dijaga melalui pengetahuan dan perilaku yang bertanggung jawab. Beberapa upaya yang dapat dilakukan yaitu:

- [ ] 1. Memahami perubahan fisik dan perkembangan sistem reproduksi pada masa remaja.
- [ ] 2. Memilih lingkungan pertemanan yang memberikan pengaruh positif.
- [ ] 3. Mengenali dan mempertahankan batasan diri dalam berinteraksi dengan orang lain.
- [ ] 4. Berani menolak ajakan yang berisiko atau membuat diri merasa tidak nyaman.
- [ ] 5. Menghindari perilaku yang dapat membahayakan kesehatan reproduksi.
- [ ] 6. Memeriksa kebenaran informasi kesehatan dari sumber yang tepercaya.
- [ ] 7. Berkonsultasi dengan orang tua, guru, konselor, atau tenaga kesehatan apabila membutuhkan informasi dan bantuan.

Menjaga kesehatan reproduksi bukan hanya tanggung jawab individu, tetapi juga membutuhkan dukungan keluarga, sekolah, tenaga kesehatan, dan masyarakat.

KEGIATAN 1 – MENGIDENTIFIKASI FAKTOR PERGAULAN REMAJA

Berdasarkan materi yang telah dipelajari, lengkapilah tabel berikut dengan contoh pengaruh setiap faktor terhadap perilaku remaja.

No.	Faktor yang Memengaruhi	Contoh Pengaruh terhadap Perilaku Remaja
1.	Teman sebaya	
2.	Keluarga.	
3.	Media sosial	
4.	Lingkungan masyarakat	
5.	Pengetahuan kesehatan reproduksi	

LIVEWORKSHEETS

AKTIVITAS 3

MEMBIMBING PENYELIDIKAN INDIVIDU MAUPUN KELOMPOK

Baca Pasangkan sampai dampak → Periksa pernyataan pernyata → Telusuri informasi informasi → Refleksi

KEGIATAN 2 — MENGANALISIS DAMPAK PERILAKU BERISIKO

Perhatikan beberapa permasalahan berikut. Pasangkan setiap permasalahan dengan dampak yang sesuai dampak yang sesuai.

No.	Permasalahan		Dampak Yang mungkin terjadi
1	Kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi.		A. Kesulitan memahami risiko dan menentukan tindakan yang tepat.
2	Mengikuti tekanan teman tanpa mempertimbangkan konsekuensinya.		B. Berpotensi melakukan perilaku yang tidak sesuai dengan batasan diri.
3	Mempercahi informasi kesehatan yang tidak terbukti keberannya.		Mengalami kesalahpahaman mengenai informasi kesehatan reproduksi.
4	Tidak mencari bantuan ketika menghadapi permasalahan kesehatan reproduksi.		D. Permasalahan yang dihadapi dapat berlanjut tanpa memperoleh dukungan dan penanganan yang tepat.

Tuliskan jawabanmu:

☐ 1 ☐ 2 ☐ 3 ☐ 4

KEGIATAN 2 — MENERIKSA PERNYATAAN BERDASARKAN KONSEP ILMIAH

Bacalah setiap pernyataan berikut. Tentukan apakah pernyataan tersebut benar atau salah berdasarkan materi yang telah dipelajari. Sertakan alasan ilminya.

No.	Pernyataan	Benar/Salah	Alasan
1.	Pergaulan dan lingkungan pertemanan dapat mempengaruhi perilaku remaja.	☐ Benar ☐ Salah	.....
2.	Remaja harus mengikuti semua ajakan teman agar dapat diterima dalam kelompok.	☐ Benar ☐ Salah	.....
3.	Kurangnya pengetahuan kesehatan dan reproduksi dapat menyebabkan kesalahpahaman mengenai risiko kesehatan.	☐ Benar ☐ Salah	.....
4.	Perilaku berisiko dapat berdampak terhadap kesehatan reproduksi dan kehidupan sosial.	☐ Benar ☐ Salah	.....
5.	Remaja perlu mempertimbangkan konsekuensi sebelum mengambil keputusan.	☐ Benar ☐ Salah	.....
6.	Informasi kesehatan reproduksi sebaiknya diperoleh dari sumber yang terpercaya.	☐ Benar ☐ Salah	.....

KEGIATAN 4 — MENELUSURI INFORMASI KESEHATAN REPRODUKSI

Carilah informasi dari sumber yang tepercaya mengenai dampak perilaku berisiko terhadap kesehatan reproduksi. Lenjungi tabel berikut berdasarkan informasi yang kelompokmu temukan.

Aspek yang Dicari	Hasil Penyelidikan
Contoh permasalahan kesehatan reproduksi yang dapat terjadi	.....
Dampak terhadap kesehatan fisik	.....
Dampak terhadap psikologis dan sosial	.....
Upaya pencegahan	.....
Sumber informasi yang digunakan	.....

Diskusikan hasil pencarian informasi tersebut bersama kelompokmu.

Catatan Kelom...

LIVEWORKSHEETS

AKTIVITAS 3

MEMBIMBING PENYELIDIKAN INDIVIDU MAUPUN KELOMPOK

PROGRES AKTIVITAS

1 Baca — 2 Pasangkan — 3 Tentukan — 4 Jelaskan

1 Baca

KEGIATAN 2 — MENGANALISIS DAMPAK PERILAKU BERISIKO

Perhatikan beberapa permasalahan berikut. Pasangkan setiap permaualaban **mangroobaak** yang sesuai.

No.	Permaualahan		Dampak Yang mungkin terjadi
A.	Kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi.	A.	Kesulitan memahami risiko dan menentukan tindakan yang tepat.
2.	Mengikuti tekanan teman tanpa mempertimbangkan konsekuensinya.	B.	Berpotensi melakukan perilaku yang tidak sesuai dengan batasan diri.
3.	Memperayai informasi kesehatan yang tidak terbukti keberanannya.	C.	Mengalami kesalahpahaman mengenai informasi kesehatan reproduksi.
4.	Tidak mencari bantuan ketika menghadapi permaualahan kesehatan reproduksi.	D.	Permaualahan yang dihadapi dapat berlanjut tanpa memperoleh dukungan dan penanganan yang tepat.

Pasangkan

Tuliskan jawabanmu:

1. .....
2. .....
3. .....
4. .....

Catatan Kecil

3 Tentukan

KEGIATAN 3 — MEMERIKSA PERNYATAAN BERDASARKAN KONSEP ILMIAH

Bacalah setiap pernyataan berikut. Tentukan apakah pernyataan tersebut benar atau salah berdasarkan materi yang telah dipelajari. Sertakan alasan ilmahimu.

No.	Pernyataan	Benar/Salah	Alasan
1.	Pergaulan dan lingkungan pertemanan dapat memengaruhi perilaku remaja.	. .	
.	Remaja harus mengikuti semua ajakan teman agar dapat diterima dalam kelompok.	. .	
3.	Kurangnya pengetahuan kesehatan reproduksi dapat menyebabkan kesalahpahaman mengenai risiko kesehatan.	○ ○	
4.	Perilaku berisiko dapat berdampak terhadap kesehatan reproduksi dan kehidupan sosial.	○ ○	
5.	Remaja perlu mempertimbangkan konsekuensi sebelum mengambil keputusan.	○ ○	
6.	Informasi kesehatan reproduksi sebaiknya diperoleh dari sumber yang tepercaya.	○ ○	

4 Jelaskan

KEGIATAN 4 — MENELUSURI INFORMASI KESEHATAN REPRODUKSI

Carilah informasi dari sumber yang tepercaya mengenai dampak perilaku berisiko terhadap kesehatan reproduksi. Lengkapi tabel berikut berdasarkan informasi yang kelompokmu temukan.

Aspek yang Dicari	Hasil Penyelidikan
Contoh permasalahan kesehatan reproduksi yang dapat terjadi	
Dampak terhadap kesehatan fisik	
Dampak terhadap psikologis dan sosial	
Upaya pencegahan	
Sumber informasi yang digunakan	

Diskusikan hasil pencarian informasi tersebut bersama kelompokmu.

LIVEWORKSHEETS

AKTIVITAS 4

AKTIVITAS 4
MENGEMBANGKAN DAN MENYAJIKAN HASIL KARYA



Ayo Menganalisis Isu Sosial!

Kasus: Pergaulan Remaja dan Tanggung Jawab Menjaga Kesehatan Reproduksi

Di sebuah lingkungan sekolah, terdapat pembicaraan mengenai pergaulan remaja yang semakin beragam. Beberapa siswa berpendapat bahwa remaja seharusnya diberikan kebebasan untuk menentukan pilihan pergaulannya sendiri. Namun, sebagian siswa lainnya berpendapat bahwa kebebasan tersebut perlu disertai dengan pengetahuan dan tanggung jawab agar tidak menimbulkan dampak negatif.

Permasalahan muncul ketika terdapat remaja yang mengikuti ajakan teman tanpa memahami risiko dari perbuatannya tersebut. Mereka belum memperoleh informasi kesehatan reproduksi yang cukup sehingga kurang mampu mempertimbangkan konsekuensi dari keputusan yang diambil.
Sebagian masyarakat menganggap bahwa permasalahan tersebut hanya menjadi tanggung jawab remaja. Sementara itu, pihak lain berpendapat bahwa keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat juga memiliki peran penting dalam memberikan pendidikan serta pendampingan.
Permasalahan tersebut menimbulkan pertanyaan mengenai bagaimana remaja sebaiknya menjaga kesehatan reproduksi dan bagaimana lingkungan dapat membantu mencegah perilaku berisiko.

MASALAH UTAMA

Bagaimana remaja sebaiknya menjaga kesehatan reproduksi dan bagaimana lingkungan dapat membantu mencegah perilaku berisiko?

PROGRES BELAJAR

1 — 2 — 3 — 4

CHECKLIST PEMAHAMAN

Beri tanda ✓ pada setiap poin setelah kamu memahaminya.

- ☐ Saya memahami isi kasus pergaulan remaja dan tanggung jawab.
- ☐ Saya dapat mengidentifikasi masalah utama.
- ☐ Saya dapat menganalisis klaim, bukti, dan alasan.
- ☐ Saya dapat merumuskan solusi yang tepat.

Ayo Diskusikan!

Diskusikan bersama kelompokmu

Jawablah pertanyaan berikut bersama kelompokmu.

1. Apa permasalahan utama yang muncul dalam kasus tersebut?
2. Mengapa kebebasan dalam pergaluan perlu disertai pengetahuan, sekolah, dan tanggung jawab?
3. Bagaimana kurangnya pengetahuan kesehatan reproduksi dapat memengaruhi keputusan remaja?
4. Apa kemungkinan dampak perilaku bersiko terhadap kesehatan reproduksi, psikologis, dan kehidupan sosial?
5. Menurut kelompokmu, siapa yang memiliki tanggung jawab dalam memberikan edukasi kesehatan reproducti kepada remaja? Jelaskan.
6. Bagaimana cara yang tepat untuk membantu remaja agar mampu menghindari perilaku bersiko tanpa mengambil atau mempermalukan mereka?

CATATAN KELOMPOK

Tabel Analisis Klaim–Bukti–Alasan

Berdasarkan kasus tersebut, lakukan analisis menggunakan tabel berikut.

Komponen	Hasil Analisis Kelompok
Masalah: Permasalahan yang ditemukan dalam kasus	
Klaim: Pendapat kelompok mengenai pentingnya edukasi dan tanggung jawab dalam pergaluan remaja	
Bukti: Informasi ilmiah yang mendukung pendapat kelompok	
Alasan: Hubungan antara bukti ilmiah dan klaim yang disampaikan	
Dampak: Dampak yang mungkin terjadi apabila permasalahan tidak ditangani	
Solusi: Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan	



Ayo Merumuskan Solusi!

Berdasarkan hasil penyelidikan dan diskusi, buatlah satu produk edukasi yang berisi ajakan untuk menjaga kesehatan reproduksi dan menghindari perilaku bersiko pada masa remaja.

Pilih salah satu bentuk karya berikut:

- Poster digital.
- Infografis.
- Kartu informasi kesehatan reproduksi.

LIVEWORKSHEETS

AKTIVITAS 4

AKTIVITAS 4

MENGEMBANGKAN DAN MENYAJIKAN HASIL KARYA



Siap Presentasi?

Ayo Presentasikan Hasil Penyelidikan!

Presentasikan hasil karya kelompokmu di depan kelas. Dalam presentasi, jelaskan:



Ketentuan Hasil Karya

1. Pengertian pergaulan berisiko pada remaja. ☐
2. Faktor-faktor yang dapat memengaruhi perilaku remaja. ☐
3. Dampak perilaku berisiko terhadap kesehatan reproduksi. ☐
4. Dampak psikologis dan sosial yang mungkin terjadi. ☐
5. Upaya menjaga kesehatan reproduksi dan menghindari perilaku berisiko. ☐
6. Pesan edukasi yang mengajak remaja mengambil ☐
6. keputusan secara bertanggung jawab. ☐
7. Sumber informasi ilmiah yang digunakan. ☐

Gunakan bahasa yang jelas, menarik, sopan, dan mudah dipahami oleh teman sebaya.

Berikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan pertanyaan dan tanggapan secara santun.

Panduan Penyampaian Presentasi

1	2	3	2	5
Permasalahan yang ditemukan dalam kasus.	Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku remaja.	Bukti ilmiah yang digunakan dalam penyelidikan.	Dampak perilaku berisiko terhadap kesehatan reproduksi.	Solusi yang dirumuskan kelompok untuk mengatasi permasalahan.

Tanggapan terhadap kelompok lain:

Berikan tanggapan secara santun

- Hal yang sudah baik: .....
- Informasi baru yang saya peroleh: .....
- Saran atau pertanyaan: .....

LIVEWORKSHEETS

AKTIVITAS 5

AKTIVITAS 5

MENGANALISIS DAN MENGEVALUASI PROSES PEMECAHAN MASALAH

PROGRESS ELLAHAR

1 Rahami — 2 Analisssi — 2 Evaluasi — 2 Refleksi

Ayo Menyimpulkan!

Berdasarkan seluruh kegiatan yang telah dilakukan, jawablah pertanyaan berikut secara mandiri.

Apa yang dimaksud dengan pergaulan berisiko pada remaja?

2.Sebutkan tiga faktor yang dapat memengaruhi perilaku remaja dalam pergaulan.

3.**Mengapa kurangnya pengetahuan kesehatan reproduksi dapat meningkatkan risiko terjadinya permasalahan kesehatan?**

4.**Sebutkan tiga dampak yang mungkin terjadi akibat perilaku** berisiko terhadap kesehatan reproduksi dan kehidupan **remaja.**

5.Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kesehatan reproduksi pada masa remaja?

6.Mengapa keluarga, sekolah, dan masyarakat perlu berperan dalam memberikan edukasi kesehatan reproduksi?

REFLEKSI PEMBELAJARAN

Lengkapilah pernyataan berikut berdasarkan pengalaman belajarjmu.

1. Sebelum mempelajari materi ini, saya berpikir bahwa ...
   .....
2. Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, saya memahami bahwa ...
2. Hal penting yang saya pelajari dari permasalahan pergaulan remaja adalah ...
2. Upaya yang akan saya lakukan untuk menjaga kesehatan reproduksi adalah ...
   .....

CEK PEMAHAMANMU

1. Apa yang dimaksud dengan pergaulan berisiko pada remaja?
2. Sebutkan tiga faktor yang dapat memengaruhi perilaku remaja dalam pergaulan.
3. Mengapa kurangnya pengetahuan kesehatan reproduksi dapat meningkatkan risiko terjadinya permasalahan kesehatan?
2. Sebutkan tiga dampak yang mungkin terjadi akibat perilaku berisiko terhadap kesehatan reproduksi dan kehidupan remaja.
3. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kesehatan reproduksi pada masa remaja?
4. Mengapa keluarga, sekolah, dan masyarakat perlu berperan dalam memberikan edukasi kesehatan reproduksi?

EVALUASI BERSAMA KELOMPOK

Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai.

No.	Aspek yang Dievaluasi	Sudah	Belum
1.	Kami dapat menjelaskan pengertian pergaulan berisiko pada remaja.	☐	☐
2.	Kami dapat mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi prilaku remaja	☐	☐
3.	Kami dapat menjelaskan dampak perilaku berisiko terhadap kesehatan reproduksi.	☐	☐
4.	Kami menggunakan informasi ilmiah dalam menganalisis permasalahan.	☐	☐
5	Kami dapat merumuskan solusi untuk menjaga kesehatan reproduksi.	☐	☐
6.	Setiap anggota kelompok berpartisipasi dalam kegiatan penyelidikan.	☐	☐

CATATAN

PESAN AKHIR

Masa remaja merupakan masa penting untuk membangun kebiasaan dan perilaku yang sehat. Memahami kesehatan reproduksi, memilih lingkungan pergaulan yang positif, serta mengambil keputusan secara bertanggung jawab merupakan langkah penting dalam menjaga kesehatan diri dan mempersiapkan masa depan.

LIVEWORKSHEETS